

ABSTRAK

Fahmi Alamsyah: Fenomena Habib Sebagai Da'i Dalam Majelis Al-Wasilah

Habib adalah gelar yang ditunjukkan kepada seseorang yang memiliki garis keturunan atau silsilah kepada Rasulullah SAW dari putrinya Fatimah Azzahra yang menikah dengan Ali bin Abi Thalib lalu dikaruniai anak kembar yang bernama Hasan dan Husein yang didalamnya mengalir darah Rasulullah SAW. Di dalam Islam secara umum nasab atau keturunan melalui bapak namun ada kekhususan dari nasab nabi melalui Siti Fatimah Azzahra. Di satu kesempatan, Habib Iuthfi bin Yahya mengutip satu hadits riwayat Thabrani, yang menerangkan bahwa Fatimah menjadi kunci nasab keturunan Rasulullah. Rasulullah bersabda: "Setiap keturunan perempuan terhubung melalui jalur bapaknya, kecuali keturunan Fatimah. Kepadaku nasab mereka tersambung dan aku adalah bapak mereka."

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa fenomena Habib Dalam Jamaah Majelis Al-Wasilah karena peran seorang Habib amat sangat penting untuk merajut kemajemukan dari berbagai latar belakang para jamaah sehingga para jamaah dapat bersanding dengan jamaah yang lain untuk secara tertib mengikuti kegiatan Majelis Al-Wasilah. Mendeskripsikan bagaimana Habib membangkitkan kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan dilingkup

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kasus fenomenologi dengan menggunakan teori fenomena Edmund Husserl sebagai dasar penelitian, Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan melakukan penarikan kesimpulan.

Majelis Al-Wasilah adalah suatu wadah perkumpulan bagi orang yang ingin menuntut ilmu tentang agama. Nama, al-wasilah ini berasal dari guru al fakir Dr. Habib Assegaf Bin Hasan Baharun. Dimana makna al-Wasilah sendiri adalah orang berkumpul, berpikir membaca rotib dan membaca kitab sehingga itu dinamakannya Majelis Taklim Al-Wasilah. Hadirnya Majelis Al wasilah di tengah masyarakat dalam memfasilitasi dialog masyarakat, menyebarkan pemahaman agama yang moderat, dan mengedepankan nilai-nilai perdamaian telah memberikan kontribusi positif serta majelis al-wasilah dapat beradaptasi dengan baik dalam perkembangan zaman terutama transformasi budaya. Program-program yang sering dilaksanakan dalam Majelis Al wasilah ini Tentunya berkaitan dengan program-program mengenai pemahaman terhadap agama sosial dan budaya serta toleransi salah satunya adalah program suling atau subuh keliling Ngopi Bareng perkara iman kajian ilmu fiqih serta banyak lagi program-program lainnya seperti tanya jawab mengenai ilmu fiqih dan hukum-hukum dalam Islam. Dalam hal sosok Habib Novel al-Athas merupakan tokoh yang dapat memberikan pengaruh, karena dirinya mampu keluar dan memberikan nasihat kepada para jamaahnya. Dimana Habib Novel tidak berdiam diri melihat kemunkaran, namun dirinya lebih mengutamakan untuk menyerukan kebaikan secara langsung melalui wadah yang dimilikinya yakni Majelis Al-Wasilah.

Kata Kunci: Fenomena, Habib, Majelis.